

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat 6 faktor secara positif dominan dalam kendala realisasi pelaksanaan pelatihan dan pendidikan yaitu : (1) Anggaran, (2) Sarana-Prasarana (Tempat penyelenggara dan Fasilitas pelatihan), (3) Modul Pelatihan, (4) Metode Pelatihan, (5) Instruktur Pelatihan, dan (6) Tahap evaluasi baik sesudah maupun sebelum pelaksanaan diklat.
2. Anggaran, dan Sarana-Prasarana (Tempat penyelenggara dan Fasilitas pelatihan) adalah faktor kendala realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan yang paling banyak disebut dalam pembahasan 6 jurnal pendukung baik variabel intervening maupun variabel bebas.
3. Dari 6 faktor kendala yang positif dominan dalam realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan diketahui bahwa 4 faktor kendala yaitu modul pelatihan, metode pelatihan, instruktur pelatihan, dan tahap evaluasi pelatihan merupakan faktor yang tidak terlalu menghambat terhadap realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kajian penelitian ini Rumah Sakit X dalam realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan setidaknya memperhatikan 4 aspek fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* (POAC) . Meskipun diketahui bahwa perencanaan kegiatan pelatihan di rumah sakit sudah berjalan dengan baik, tetapi dalam fungsi manajemen *actuating* (pelaksanaan) masih harus diperhatikan terkait dengan anggaran/dana harus lebih diperhatikan dan disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan pelatihan, kedua hal terpenting yang harus diperhatikan lagi adalah sarana-prasarana yang terdiri dari tempat penyelenggaraan (ruang diklat), fasilitas pelatihan (peralatan dan perlengkapan) juga harus tersedia dan terpenuhi sesuai dengan program pelatihan yang ada di rumah sakit .

Pada tahap *Controlling* (Pengawasan) meskipun tidak terlalu menjadi kendala atau hambatan dalam realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan pihak Rumah Sakit X harus tetap mengadakan evaluasi baik sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pelatihan, agar kedepannya pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan sesuai harapan, terutama khususnya penting bagi rumah sakit yang menjadi pusat pendidikan dan pelatihan.